

BUKU SAKU ILUSTRASI DENGAN GAYA SEMI-REALIS MENGENAI PANDUAN BERPAKAIAN UNTUK PEREMPUAN DENGAN MASALAH BENTUK DAN BERAT TUBUH

Lelly Trisianti¹, Singgih Dini Kusima², Agus Sevtiana³

^{1,2,3}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Catur Insan Cendekia

Jl. Kesambi 202, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45133

e-mail : lellytrisianti99@gmail.com¹, singgih.dani@cic.ac.id², agus.sevtiana@cic.ac.id³

ABSTRAK

Perempuan sering sekali merasa tidak percaya diri dengan bentuk dan berat tubuh yang dimiliki khususnya perempuan yang bertubuh gemuk. Ketidakpercayaan diri ini salah satunya ialah kebingungan mengkombinasikan pakaian yang akan dikenakan. Dengan konsep dari perancangan ini adalah buku saku ilustrasi mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan bentuk dan berat tubuh yang dikemas melalui pendekatan ilustrasi bergaya *semi-realis* menggunakan teknik pewarnaan *cel shaded* dengan metode kualitatif dengan data primer dan sekunder berupa analisis 5W1H. Buku saku ini bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan dari perempuan khususnya dengan masalah bentuk dan berat tubuh mengenai panduan berpakaian yang tepat dan memberikan referensi visual agar terlihat lebih ramping dan percaya diri khususnya untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Perempuan di Kota Cirebon dengan usia 16 – 25 tahun berdasarkan data yang didapatkan dari hasil observasi dan kuisioner yang telah disebar ke wilayah Kota Cirebon bahwa penampilan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan rasa percaya diri, namun hal ini juga menjadi kebingungan dalam memadupadankan pakaian khususnya bagi perempuan bertubuh gemuk. Umumnya perempuan sering kali merasa tidak mengetahui bentuk tubuhnya dan mengalami kebingungan dalam mengkombinasikan busana serta merasa tidak percaya diri dengan berat tubuh yang dimiliki. Dengan adanya penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa memerlukan referensi visual yang tepat untuk membantu perempuan, khususnya dengan masalah bentuk dan berat tubuh dalam menyarankan panduan berpakaian yang tepat sehingga membuat tubuh tampak ramping dan percaya diri.

Kata kunci: buku saku, bentuk tubuh, berat tubuh, *semi-realis*, ilustrasi

ABSTRACT

Women often feel insecure about their body shape and weight, especially overweight women. One of the reasons for this lack of confidence is the confusion in combining the clothes to wear. With the concept of this design is an illustrated pocket book on a dress guide for women with body shape and weight which is packaged through a semi-realist-style illustration approach using the cel shaded coloring technique with the koalitati method and 5W1H analysis. This pocket book aims to answer questions from women specifically with body shape and weight problems regarding proper dress guidelines and provide a visual reference to look slimmer and more confident, especially for women with shape and weight problems. Women in Cirebon City aged 16-25 years old based on data obtained from observations and questionnaires that have been distributed to the Cirebon City area show that appearance is important in increasing self-confidence, but this also creates confusion in mixing and matching clothes, especially for women overweight. Generally, women often feel that they do not know their body shape and experience confusion in combining clothes and feel insecure about their body weight. With this research, it can be concluded that it requires appropriate visual references to help women, especially those with body shape and weight problems, in suggesting appropriate dress guidelines so as to make the body look slim and confident.

Keywords: pocket book, body shape, body weight, semi-realist, illustration

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, penampilan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi semua perempuan. Penampilan sudah menjadi gaya hidup dan kebutuhan tersendiri di masa sekarang. Hal tersebut membuat perempuan berlomba-lomba untuk memenuhi setiap kebutuhan dalam hal *fashion* yang dapat menunjang penampilan mereka. Menurut Mike Featherstone (2001: 197). dalam bukunya yang berjudul *Posmodernisme dan Budaya Konsumen* mengatakan bahwa “*Fashion* terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (*life style*). Kebanyakan perempuan mengidentifikasi tubuh yang dimiliki gemuk atau tidaknya hanya melalui bercermin dan berasumsi. Sedangkan yang idealnya dalam menentukan seseorang gemuk atau tidaknya bukan hanya melalui berkaca dan berasumsi, namun melalui sebuah perhitungan menggunakan metode Indeks Massa Tubuh (IMT). Indeks massa tubuh (IMT) menurut Kementerian Kesehatan adalah “Indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklarifikasi kelebihan berat badan dan obesitas pada orang dewasa.” IMT merupakan alternatif untuk tindakan pengukuran lemak tubuh. IMT diinterpretasikan menggunakan kategori status berat badan standar yang sama untuk semua umur bagi pria dan perempuan secara umum.

Data yang penulis dapatkan dari hasil kuesioner yang disebar ke 66 perempuan berusia 16-25 tahun di Kota Cirebon bahwa, 95% mengatakan bahwa penampilan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri dan menunjukkan identitas diri untuk para perempuan, 62% perempuan tidak mengetahui macam-macam bentuk tubuh, serta 35% tidak percaya diri dengan badan yang gemuk, 32% tidak percaya diri dengan badan yang pendek, dan 16% tidak percaya diri dengan badan yang kurus. Berdasarkan data temuan masalah yang penulis dapatkan, yaitu bagaimana meningkatkan kepercayaan diri untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh serta bagaimana memadupadankan pakaian yang tepat untuk dipakai oleh perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Maka penulis membuat sebuah buku saku ilustrasi mengenai panduan berpakaian dalam mengkombinasikan busana yang cocok khususnya bagi perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Jikapun ada buku yang membahas tentang panduan *fashion* biasanya tidak terlalu spesifik untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh saja, selain itu juga ukuran buku cenderung cukup besar sehingga sulit untuk dibawa kemanapun setiap saat.

Buku saku ini akan dibuat dengan pendekatan teknik ilustrasi. Menurut Nurhadiat & Dedi (2004:54) dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Seni Rupa*, mengatakan bahwa ilustrasi dalam bahasa Belanda yaitu “*Illustratie* diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Penerapan ilustrasi pun tidak asing lagi terutama didalam dunia *fashion*. Gaya ilustrasi yang akan penulis gunakan ialah kartun *semi-realis* gaya pewarnaan *cel-shaded*. Penulis memilih gaya tersebut, karena gaya tersebut yang paling sesuai. Gaya kartun *semi-realis* yang proporsional cocok untuk menggambarkan pakaian namun tidak terlalu mendetail. Gaya pewarnaan *cel-shaded* dipilih karena menghasilkan ilustrasi yang simpel namun tetap berdimensi dan dinamis. Buku saku ilustrasi ini diharapkan nantinya bisa dipublikasikan dan dijual belikan di berbagai toko buku untuk menjadi panduan bagi perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh menemukan *style* yang cocok dengan bentuk tubuh yang dimiliki dengan memberikan pengetahuan yang menarik dan mudah dimengerti melalui teknik ilustrasi. Media promosinya menggunakan media *online* yang akan diupload di instagram. Dengan demikian, judul dari karya akhir ini adalah “Perancangan Buku Saku Ilustrasi Bergaya Semi-Realis Mengenai Panduan Berpakaian Untuk Perempuan Dengan Masalah Bentuk dan Berat Tubuh”

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu berdasarkan data penelitian yang telah didapat penulis, perempuan berusia 16-25 tahun menyatakan bahwa penampilan merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan dan kepercayaan dirinya. Banyak perempuan yang merasa tidak percaya diri dengan proporsi tubuh yang

dimilikinya, ketidakpercayaan diri yang dimiliki oleh perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh dalam memadupadankan *fashion* yang cocok untuk acara formal maupun informal, Kurangnya referensi visual dalam bentuk buku saku yang mudah dibawa dan di dalamnya membahas tentang berbagai panduan dalam mengkombinasikan busana serta aksesoris bagi perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Sehingga yang akan di buat adalah bagaimana merancang buku saku ilustrasi yang dapat membantu memberikan panduan berpakaian bagi perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh dalam memadupadankan *fashion* yang cocok untuk acara formal dan informal agar lebih percaya diri dalam berpenampilan.

Penelitian tentang buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh dibagi menjadi 3 kategori dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Demografis

Secara demografis target *audience* dijabarkan sebagai berikut:

1) Primer

Usia : 16 – 25 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi
Kelas Ekonomi : Menengah keatas

2) Sekunder

Usia : 19 – 30 tahun
Pekerjaan : Karyawan

b. Geografis

Secara geografis target *audience* dijabarkan sebagai berikut:

1) Primer

Pemilihan target *audience* berdasarkan geografis ditujukan kepada remaja dan dewasa muda yang bertempat tinggal di daerah perkotaan padat penduduk dimana masyarakat telah mengalami peningkatan gaya hidup. Daerah yang menjadi target dari perancangan ini adalah daerah kota Cirebon.

2) Sekunder

Pemilihan target *audience* secara geografis ditujukan kepada remaja dan dewasa muda yang berada di luar Kota Cirebon. Hal tersebut karena buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh yang akan dijual di toko buku Indonesia.

c. Psikografis

Secara psikografis target *audience* dijabarkan sebagai berikut:

1) Primer

Secara psikografis target *audience* yang dituju dari media buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh adalah usia remaja dan dewasa muda sekitar 16 – 25 tahun yang tidak percaya diri dengan bentuk dan berat tubuh yang dimiliki.

2) Sekunder

Secara psikografis target *audience* yang dituju dari media buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh adalah usia remaja dan dewasa muda sekitar 16 – 25 tahun yang ingin berpenampilan menarik tetapi tidak tahu cara memadupadankan *fashion* yang benar dan tepat.

d. Masalah berat tubuh yang dimaksud adalah tubuh yang melebihi berat badan di atas normal yang sesuai dengan standar Indeks Massa Tubuh (IMT).

e. Media yang dirancang ialah berupa buku saku dengan pendekatan gaya ilustrasi *semi-realis* dengan gaya pewarnaan *cel-shaded*.

f. *X-banner* dan poster konvensional untuk ditempatkan di toko buku, *e-poster* untuk media sosial, *sticker*, pembatas buku, *ambient*, *totebag* dan kaos yang akan menjadi media pendukung untuk mempromosikan buku saku yang nantinya akan dijual belikan di berbagai toko buku.

Dijabarkan berbagai data yang didapat penulis melalui berbagai metode pengambilan data seperti yang akan dijelaskan untuk mendukung penelitian perancangan buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Kuisisioner ini dilakukan di Kota Cirebon Jawa Barat Indonesia. Berikut adalah hasil dari kuisisioner yang saya lakukan ke 66 responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa usia responden yang tertinggi adalah 22 tahun sebagai mahasiswa yang kebanyakan menyukai warna biru, hitam dan merah muda, mengatakan bahwa *fashion* merupakan suatu hal yang penting, lalu sering kebingungan dalam memilih *fashion* yang ingin dikenakan terutama saat keadaan ingin pergi *hangout*, tidak tahu macam-macam bentuk tubuh, tidak percaya diri dengan tubuh yang memiliki kelebihan berat serta senang membaca buku dan jika ada buku mengenai *tips and trick fashion* tertarik untuk membeli

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis merumuskan judul buku menjadi beberapa pilihan, yaitu:

1. *Tips and Trick Fashion Style* Edisi untuk Perempuan Bertubuh Gemuk.
2. *A Secret of Fashion Style* Edisi untuk Perempuan Bertubuh Gemuk.
3. *Rahasia Fashion* agar Tampil Lebih Ramping dan Percaya Diri.

Dari berbagai alternatif pilihan yang ada diatas, maka yang dipilih untuk menjadi judul buku adalah "*Tips and Trick Fashion Style* Edisi Untuk Perempuan Bertubuh Gemuk" karena lebih mewakili tentang isi dari buku yang ingin dibuat, yaitu mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh.

Berdasarkan data dan analisa yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis merumuskan *what to say* menjadi beberapa pilihan, yaitu:

1. *Rahasia padupadan keren agar tampil lebih percaya diri.*
2. *Temukan style mu!*
3. *Pick your style, get your pride!*

Dari berbagai alternatif pilihan yang ada diatas, maka yang dipilih untuk menjadi *what to say* adalah "*Pick your style, get your pride!*" karena lebih mewakili maksud dari isi buku dibandingkan alternatif pilihan yang lain, serta dengan memilih *style* yang tepat untuk dipakai akan meningkatkan rasa kepercayaan diri.

Pendekatan verbal yang akan disajikan dalam perancangan buku saku ilustrasi ini adalah menggunakan bahasa Indonesia yang tidak terlalu baku dengan memberikan panduan atau cara memadupadankan *fashion* serta beberapa pemilihan kalimat menggunakan bahasa Inggris seperti kata "*girls*" yang ada dalam buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh dengan tujuan ingin meningkatkan keakraban dengan para pembaca. Lalu, pendekatan verbal yang tidak terlalu baku dipilih karena dapat menyesuaikan dengan target *audience*.

Strategi kreatif dalam buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh adalah berusaha menyajikan informasi mengenai *tips and trick* cara memadupadankan busana, aksesoris, sepatu, dan lain sebagainya yang dikhususkan untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh melalui komposisi ilustrasi, warna, *layout* yang informatif. Ilustrasi dalam buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh menggunakan ilustrasi bergaya *semi-realis* yang teknik pewarnaan nya menggunakan *cal shaded*.

Konsep kreatif memiliki tujuan kreatif dalam perancangan pembuatan buku saku ilustrasi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai cara memadupadankan busana, aksesoris, sepatu, dan lain sebagainya yang dikhususkan untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh agar tampil dengan lebih percaya diri. Perancangan ini menggunakan AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) sebagai metode pendekatan terhadap pengaruh promosi atau iklan pada perilaku konsumen.

Pendekatan visual yang dirancang dalam buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh menggunakan ilustrasi dengan mengangkat tema *fashion*. Pada bagian karakter, pendekatan visual yang digunakan dalam membuat buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian

untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh ini adalah pendekatan visual ilustrasi yang nantinya akan dibuat dengan metode *digital* dengan teknik pewarnaan *cel shaded*.

1. Format dan ukuran buku

Format desain yang digunakan pada buku ilustrasi ini berupa persegi panjang vertikal atau *potrait* yang mempunyai ukuran 11 cm x 15,5cm. Ukuran ini dipilih dengan maksud ukurannya yang tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar yang dapat memudahkan target *audience* dalam membaca ataupun membawanya. Ukuran ini dirasa cukup untuk menampilkan gambar maupun teks yang ada dalam buku.

2. Gaya Layout

Layout yang digunakan dalam perancangan buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh dibagi menjadi 3 gaya, yaitu *Axial layout*, *Circus layout*, *Big type layout*.

3. Warna

Jenis warna yang digunakan pada perancangan media informasi ini adalah menggunakan warna-warna yang identik dari sifat *feminime* perempuan dan merupakan warna kesukaan dari *target audience*, yaitu merah muda, biru dan hitam. Sehingga pembaca atau *target audience* dapat tertarik dengan buku saku ilustrasi tersebut.

4. Tipografi

Jenis-jenis *font* (huruf) yang digunakan juga tidak terlepas dari kebutuhan tema serta menunjang visualisasi tampilan halaman. Penulis memilih menggunakan *font New Tai Lue* melambangkan kesederhanaan, lugas, “masa kini” dan *futuristic* serta *font Beyond Infinity* karena memiliki kesan yang sifat pribadi dan akrab.

5. Teknik Cetak

Teknik cetak yang digunakan adalah teknik cetak *offset*, teknik cetak *offset* dipilih karena selain banyak percetakan yang menawarkan jasa *offset* dan memiliki banyak keunggulan seperti ukuran kertas yang tidak terbatas, detail yang lebih baik, hasil cetakan yang tahan lama, begitu pun dengan biaya yang terjangkau untuk mencetak dalam jumlah besar. Untuk bagian *cover* dipilih jilid menggunakan *hardcover*, karena membuat buku terlihat lebih elegan, dengan bentuk jilid *hardcover* yang keras membuat buku tidak mudah sobek, terlipat dan lebih rapih. Sedangkan kertas yang digunakan untuk bagian *cover* adalah BW (*Blues White*) yang memiliki gramasi 160gr dan akan dilaminasi *doff* serta untuk bagian isi menggunakan kertas *bookpaper* dengan gramasi sebesar 72gr.

Strategi media yang digunakan untuk menyampaikan informasi ini adalah media utama berupa panduan yang dikemas dengan bentuk buku saku ilustrasi dengan beberapa gambar ilustrasi perempuan dengan pemaparan informasi yang tertuang di media tersebut dan didukung dengan media pendukung berupa poster, *x-banner*, *merchandise*, *bookmark*, *sticker*, *ambient*, dan *e-poster*. Penyebaran media baik media utama maupun media pendukung dibagi dibeberapa tempat, yaitu diarahkan di area pusat kota, toko buku seperti gramedia, sosial media yang diminati banyak kalangan remaja seperti instagram serta *web* resmi milik Gramedia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari rancangan yang telah dibuat :



| | |
|--|---|
| <p>Untuk seorang perempuan, bentuk tubuh merupakan hal yang sangat penting. Tapi perempuan ternyata memiliki aneka bentuk loh. Yuk, kenali bentuk tubuh mu!</p> <h1>What is your body shape?</h1> | <h1>Measure your body weight!</h1> <p>Yakin tubuh kamu gemuk? atau hanya perasaan saja? Yuk, girls kenali tubuh kamu apakah memang gemuk atau tidak gemuk melalui perhitungan yang akan kita bahas dalam halaman selanjutnya...</p> |
| <h1>Have a fat body, no problem!</h1> <p>Untuk kebanyakan perempuan, memiliki tubuh gemuk adalah sebuah mimpi buruk terutama dalam hal memadupadankan apa yang ingin dipakai. Tapi tenang saja, dalam buku ini memadupadankan fashion untuk perempuan bertubuh gemuk bukan lagi sebuah masalah.</p> | <h2>Bentuk tubuh Persegi Panjang</h2> <ul style="list-style-type: none"> Lebar pinggang nyaris sama dengan lebar pinggul. Lebar bahu hampir sama atau sama dengan lebar pinggang dan pinggul. Tidak memiliki lekuk tubuh yang signifikan.  <p>1 2</p> |
|  <h2>Bentuk tubuh Jam Pasir</h2> <p>Tau gak? Kalau bentuk tubuh jam pasir adalah bentuk tubuh yang diidamkan oleh kalangan perempuan loh!</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagian dada dan pinggul lebih lebar daripada pinggang. Pinggang memiliki tubuh jam pasir cenderung kecil atau ramping. <p>3 4</p> |  <h2>Bentuk tubuh Apel</h2> <p>Bentuk tubuh apel memiliki bentuk yang bulat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk tubuh bagian dada lebar Bahu lebar Pinggang lebar Pinggul sempit atau kecil Paha dan kaki kecil <p>5 6</p> |
|  <h2>Bentuk tubuh Pir</h2> <p>Bentuk buah pir memiliki bagian bawah lebih besar daripada bentuk buah bagian atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dada sempit atau kecil. Bahu tidak lebar. Pinggang kecil. Pinggul besar atau lebar. Paha dan bokong berisi atau besar. <p>7 8</p> |  <h2>Bentuk tubuh Segitiga Terbalik</h2> <p>Bentuk segitiga terbalik memiliki bagian bawah lebih besar daripada bentuk buah bagian atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dada lebar. Bahu lebar dibandingkan dengan ukuran bokong. Pinggang kecil. Pinggul kecil. Paha dan bokong kecil. <p>9 10</p> |

Choose your Fashion!

Ada banyak pilihan warna yang keren untuk gaya kamu. Tapi, apa yang akan kamu pilih? Apakah kamu akan memilih warna yang sesuai dengan bentuk tubuhmu? Ataukah kamu akan memilih warna yang sesuai dengan selera kamu? Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini untuk menemukan gaya yang tepat untukmu!

A. Bentuk Tubuh Slim

- 1. Pilih warna cerah.
- 2. Gunakan pola geometris.
- 3. Gunakan warna yang sesuai dengan bentuk tubuhmu.
- 4. Gunakan warna yang sesuai dengan selera kamu.

B. Bentuk Tubuh Pear

- 1. Pilih warna gelap.
- 2. Gunakan pola geometris.
- 3. Gunakan warna yang sesuai dengan bentuk tubuhmu.
- 4. Gunakan warna yang sesuai dengan selera kamu.



Jalan mana yang kamu pilih?

Ayo, bantu tubuh untuk menemukan bentuk pasangan yang cocok nyal!



"Beauty begins the moment you decide to be yourself"

Apa itu IMT?

IMT adalah indeks sederhana dari berat badan terhadap tinggi badan yang digunakan untuk mengklarifikasi kelebihan berat badan dan obesitas pada orang dewasa." - Kemenkes.

Coba cek IMT mu yuk!

IMT = Berat badan (kg) / (Tinggi badan (m) x Tinggi badan (m))

Normal : 18,5 - 25
Gemuk : > 25 - 27
Obesitas : > 27



WHAT YOU HAVE TO WEAR

Pakai baju dengan kerah model V-neck

Pakai warna gelap seperti warna navy atau hitam

Pakai celana nya model high waist yaa, girls!



DO!

1. Pakai baju dengan warna gelap yaa girls!

Jika ingin terlihat lebih ramping, pakai pakaian dengan warna gelap yaa, girls! Karena warna gelap dipercaya mampu untuk menyamarkan bentuk bahu dan dada yang sedikit besar loh...



DO!

2. Pilihlah pakaian dengan bentuk kerah V

Wanita bertubuh gemuk pastinya memiliki bentuk tubuh yang melebar. Nah untuk mensiasati agar terlihat kurus, kamu bisa menggunakan pakaian dengan model kerah V sehingga akan membuatmu terlihat lebih kurus.



DO!

3. Perbanyak bahan bermotif asimetris

Pakaian dengan motif garis bisa menjadi salah satu alternatif untuk gaya fashion kamu loh girls! Namun untuk motif garis, pilihlah pakaian dengan motif garis vertikal dengan jarak yang agak rapat yaa sehingga akan memberikan kesan langsing dan ramping.



DO!

4. Memilih celana dengan model high waist

Mengenakan high waist akan membuatmu terlihat ramping dan langsing loh... Kamu dapat gunakan atasan dan dimasukkan ke dalam high waist-mu, girls!

Kamu juga bisa pilih high waist jenis apa saja, bisa rok, celana, jeans, atau kulot. Kamu bisa pilih sesuai dengan selera dan kebutuhanmu, girls!





Gambar 1. Poster



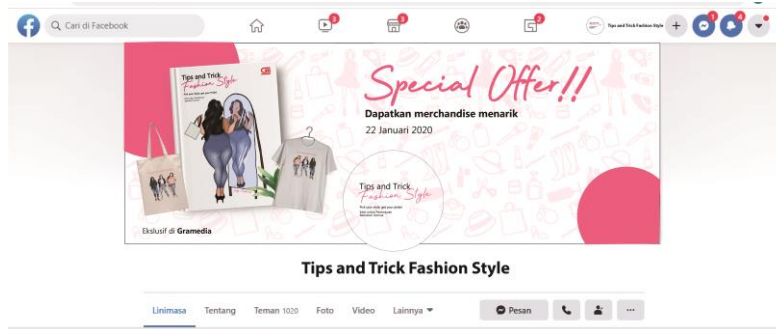
Gambar 2. Bookmark



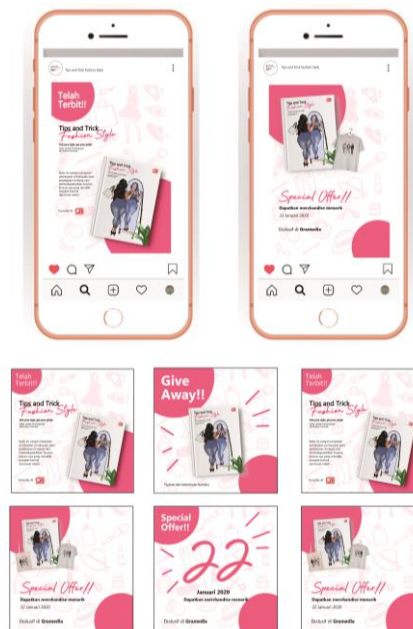
Gambar 3. X-banner



Gambar 4. Merchandise



Gambar 5. Media sosial facebook



Gambar 6. Posterfeed instagram

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data penelitian yang telah disebar oleh penulis ke 66 perempuan berusia 16-25. Dapat disimpulkan bahwa dari 66 responden menyatakan 95% penampilan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri dan menunjukkan identitas diri, 82% perempuan menyatakan bahwa sering kebingungan dalam memilih pakaian, 62% menyatakan bahwa tidak mengetahui macam-macam bentuk tubuh, 35% para perempuan merasa tidak percaya diri dengan berat badan yang berlebih, 32% dengan tubuh yang kurang tinggi dan 16% merasa tidak percaya diri dengan kekurangan berat badan. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan dapat disimpulkan bahwa, penampilan merupakan hal yang

penting dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri dan menunjukkan identitas diri untuk perempuan. Namun, banyak perempuan yang merasa tidak percaya diri dengan penampilan bentuk dan berat tubuh yang dimilikinya. Padahal penampilan merupakan hal yang penting bagi perempuan. Dengan dibuatnya buku saku ilustrasi ini dapat menjadi sebuah solusi untuk memberi referensi visual yang menjawab berbagai pertanyaan perempuan mengenai panduan berpakaian khususnya untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh. Dengan adanya buku saku ilustrasi dengan gaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh bertujuan sebagai panduan dan referensi media yang mendukung para perempuan khususnya dengan masalah bentuk dan berat tubuh dalam berpakaian yang tepat dalam menyamarkan berat tubuh yang berlebih dan dapat berpenampilan lebih menarik. Penerapan judul dan karakter ilustrasi pada setiap desain media utama dan media pendukung membuat seluruh media menjadi konsisten dan membuat target *audience* mudah untuk mengenali produk.

Buku saku ilustrasi yang dirancang saat ini masih terbatas dalam memberikan saran baik dari segi gambar dan materi mengenai bagaimana panduan berpakaian yang tepat untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh, masih banyak materi terkait *fashion* yang dapat diangkat lagi menjadi topik yang lebih spesifik dan dibuat dengan tampilan yang lebih menarik secara visual dan konten. Buku saku ilustrasi bergaya *semi-realis* mengenai panduan berpakaian untuk perempuan dengan masalah bentuk dan berat tubuh ini dapat dikembangkan lagi dan dibuat dengan berbagai edisi seperti buku saku ilustrasi edisi untuk perempuan berhijab.

DAFTAR PUSTAKA

- B.P Sitepu. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhadiat & Dedi, 2004. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Featherstone, Mike, 2001, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harri & Sofie, 2011, *Pusat Fashion Kontenporer*, Yogyakarta.
- Drake & Nicolas, 1994, *Fashion Illustration Today (Revisi Edition)*, London: Thames & Hudson Ltd.
- Novi, (4 Juni 2020), *Macam-macam Bentuk Tubuh*, <https://www.diadona.id/beauty/tips-memilih-baju-wanita-sesuai-bentuk-tubuh-biar-kamu-semakin-pede-200212y.html>, diakses pada 4 Juni
- Lia & Kirana, 2014, *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*, Bandung: Penerbit Nuamsa.